

**PENYESUAIAN DIRI SISWA TERHADAP  
TATA TERTIB SEKOLAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata Satu (S1) Bimbingan dan Konseling*



**Oleh:**

Nicken Balya Khairunnisa

NIM.18006296

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

### Penyesuaian Diri Siswa Terhadap Tata Tertib Sekolah

Nama : Nicken Balya Khairunnisa  
NIM/BP : 18006296/2018  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 28 Oktober 2022

Disetujui Oleh:

Ketua Departemen



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.  
NIP. 19610225 198602 1 001

Pembimbing



Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons  
NIP. 19600409 198503 1 005



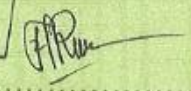
## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji  
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Penyesuaian Diri Siswa Terhadap Tata Tertib Sekolah  
Nama : Nicken Balya Khairunnisa  
NIM : 18006296  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 28 Oktober 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.	1. 
2. Anggota	: Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota	: Triave Nuzila Zahri, S.Pd. M.Pd., Kons.	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nicken Balya Khairunnisa  
NIM/BP : 18006296/2018  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Penyesuaian Diri Siswa Terhadap Tata Tertib Sekolah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 28 Oktober 2022  
Saya yang menyatakan,



Nicken Balya Khairunnisa  
NIM. 18006296

## ABSTRAK

Nicken Balya Khairunnisa. 2022. Penyesuaian Diri Siswa terhadap Tata Tertib Sekolah. Skripsi. Departemen Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini di latar belakang oleh adanya fenomena siswa yang kurang bisa dalam menyesuaikan diri dengan tata tertib sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan penyesuaian diri siswa terhadap tata tertib sekolah dilihat dari kematangan emosional, (2) mendeskripsikan penyesuaian diri siswa terhadap tata tertib sekolah dilihat dari kematangan intelektual, (3) mendeskripsikan penyesuaian diri siswa terhadap tata tertib sekolah dilihat dari kematangan sosial, dan (4) mendeskripsikan penyesuaian diri siswa terhadap tata tertib sekolah dilihat dari kematangan tanggung jawab. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas X SMAN 2 Sawahlunto yang berjumlah 235 siswa dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 135 siswa yang dipilih dengan menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tentang penyesuaian diri siswa dengan model skala *Likert*. Teknik analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa:(1) penyesuaian diri siswa terhadap tata tertib yang dilihat dari aspek kematangan emosional berada pada kategori tinggi, (2) dilihat dari aspek kematangan intelektual pada kategori tinggi, (3) dari aspek kematangan sosial pada kategori sangat tinggi, dan (4) dari aspek kematangan tanggung jawab berada pada kategori tinggi. Hasil temuan tersebut secara keseluruhan penyesuaian diri siswa terhadap tata tertib berada pada kategori tinggi. Implikasi dalam Bimbingan dan konseling dapat dilakukan dengan pemberian layanan informasi, layanan orientasi, dan layanan bimbingan konseling dengan topik “(a) mematuhi peraturan tata tertib di lingkungan, (b) mengenal dan memahami tata tertib sekolah, (c) cara meningkatkan penyesuaian diri pada tata tertib sekolah, dan (d) penyesuaian diri siswa terhadap tata tertib sekolah.”

**Kata Kunci: Penyesuaian Diri, Tata Tertib**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penyesuaian Diri Siswa Terhadap Tata Tertib Sekolah”. Shalawat dan salam peneliti hantarkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia kepada cahaya kehidupan saat sekarang ini.

Proses penelitian skripsi ini peneliti menggunakan sejumlah sumber untuk membantu peneliti dalam menyelesaikannya. Selain itu dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti sampaikan kepada

1. Bapak Drs. Afrizal Sano, M. Pd. Kons., selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan arahan dan memberikan motivasi kepada peneliti dalam penelitian skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons. selaku dosen penguji I yang dengan sabar dan selalu menyediakan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan serta dukungannya kepada peneliti ditengah kesibukan beliau, hingga akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin.

3. Ibu Triave Nuzila Zahri, M.Pd., Kons. Selaku dosen penguji II yang selalu menyediakan, membimbing dan memberi arahan dan masukan yang sangat bermanfaat untuk peeliti dikala kesibukan beliau, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin.
4. Bapak Kepala dan Sekretaris Departemen BK FIP UNP Prof. Dr. Firman, M,S., Kons dan Dr. Afdal, M.Pd., Kons. Terimakasih atas layanan dan perhatian yang diberikan.
5. Ibu Dr. Netrawati, M.Pd., Kons., selaku Ketua Labor Departemen BK FIP UNP.
6. Bapak dan Ibu dosen Departemen BK FIP UNP yang telah memberikan ilmu, saran, motivasi dan bantuan kepada peneliti.
7. Bapak Ramadi selaku staf administrasi Departemen Bimbingan dan Konseling.
8. Ibu Desi Dahlan, S.Pd, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMAN 2 Sawahlunto yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di SMAN 2 Sawahlunto.
9. Ibu Artati, S.Pd. dan Titi Darmayanti, S.Pd Selaku Guru BK di SMAN 2 Sawahlunto yang telah memberikan izin dan membantu peneliti dalam pengumpulan data yang sangat berguna untuk penelitian skripsi ini.
10. Siswa dan siswi SMAN 2 Sawahlunto yang menjadi subjek dalam penelitian ini yang telah mau bekerjasama dan meluangkan waktunya untuk penelitian ini, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.

11. Kepada Abi dan Umi tercinta, Bapak Asrul Kasir dan Ibu Hasyenni, Sy, SE. yang tulus memberikan doa, motivasi serta ikut mengetahui setiap proses skripsi yang peneliti lakukan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Serta keluarga besar tersayang dan tercinta, yang tak hentinya mecurahkan kasih dan sayang, perhatian, bimbingan, arahan serta memberikan do'a dan dukungan kepada peneliti, sehingga peneliti berhasil bertahan hingga saat ini. Semoga seluruh anggota keluargaku tersayang diberi kesehatan dan umur panjang serta selalu mendapat ridho dan rahmat disetiap langkah kehidupannya baik di dunia hingga akhirat oleh Allah SWT.
12. Sahabat-sahabat peneliti, Muthia, Dewirza, Qori, Mutya, Randa, Iqbal. yang telah bersedia mendengarkan dan mendampingi peneliti dalam keadaan senang, susah, suka dan duka, tangis dan tawa. Telah memberikan dukungan dan semangat serta bimbingan kepada peneliti, terimakasih untuk sembilan semester yang telah dilalui bersama.
13. Sahabat-sahabat peneliti, CECEPI (Sapna, Fahmiya, Syadella), SIWISATA RANCAK (Siti Suci, Widya, Salsa, Tata, Raveena, Thessa, dan Nadya), Solimin (Wulan, Muthia, Syifa, dan Pricil), dan Mutiara Aqilla yang bersedia mendengarkan peneliti, yang menghibur peneliti dalam mengerjakan skripsi dan saling bertukar pikiran, terimakasih semangat yang diberikan kepada peneliti. Semoga sahabat semua dapat mencapai cita-cita dan target di dalam kehidupan kalian.



14. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa bimbingan dan konseling angkatan 2018, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan, sehingga peneliti mengharapkan saran dan masukan dari berbagai pihak untuk skripsi ini. Atas kesediaan, peneliti mengucapkan terima kasih kepada pembaca, mudah-mudahan tulisan ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2022

Peneliti

Nicken Balya Khairunnisa  
NIM. 18006296

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Asumsi.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
A. Penyesuaian Diri .....	11
1. Pengertian Penyesuaian Diri .....	11
2. Karakteristik Penyesuaian Diri.....	14
3. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri.....	16
4. Aspek-aspek Penyesuaian Diri Siswa .....	24
B. Tata Tertib .....	27
1. Pengertian Tata Tertib.....	27
2. Tujuan Tata Tertib Sekolah.....	29
C. Penelitian Relevan.....	29
D. Kerangka Konseptual .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
A. Metode dan Jenis Penelitian .....	33
B. Populasi dan Sampel .....	33
C. Jenis Data dan Sumber Data.....	36
D. Definisi Operasional.....	36
E. Instrumen dan Pengembangannya.....	36
F. Teknik Analisis Data .....	39

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
A. Hasil Penelitian .....	41
B. Pembahasan.....	46
C. Implikasi Layanan Bimbingan dan Konseling .....	51
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>55</b>
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>61</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Penelitian.....	34
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	35
Tabel 3. Skala Instrumen Penyesuaian Diri Siswa.....	37
Tabel 4. Kisi-kisi instrument penelitian penyesuaian diri siswa terhadap tata tertib sekolah.....	38
Tabel 5. Penskoran instrument penelitian secara keseluruhan .....	40
Tabel 6. Distribusi frekuensi Penyesuaian Diri.....	41
Tabel 7. Sebaran data berdasarkan kematangan emosional .....	42
Tabel 8. Sebaran data berdasarkan kematangan intelektual.....	43
Tabel 9. Sebaran data berdasarkan kematangan sosial .....	44
Tabel 10. Sebaran data berdasarkan kematangan tanggung jawab .....	44
Tabel 11. Rekapitulasi data Penyesuaian Diri siswa terhadap tata tertib sekolah .....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Peneliti .....	62
Lampiran 2. Instrumen .....	66
Lampiran 3. Hasil Validasi Instrumen .....	85
Lampiran 4. Instrumen Penelitian .....	93
Lampiran 5. Hasil Keseluruhan Penyesuaian Diri Siswa terhadap Tata Tertib Sekolah.....	103
Lampiran 6. Sub Variabel Penyesuaian Diri.....	107
Lampiran 7. Rekapitulasi Data Penyesuaian Diri Siswa terhadap Tata Tertib Sekolah.....	117
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian dari FIP UNP.....	119
Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat .....	121
Lampiran 10. Surat Keterangan Penelitian dari SMA NEGERI 2 SAWAHLUNTO .....	123

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Individu diciptakan dalam berbagai bentuk, karakter, kepribadian, dan tingkah laku. Pendidikan bagi individu merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat, tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.

Proses pendidikan dapat berlangsung di keluarga, sekolah, dan masyarakat. Sekolah sebagai jalur pendidikan formal merupakan sarana pendidikan yang memiliki peluang terbesar untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu mengembangkan potensi siswa secara efektif melalui proses belajar dan pembelajaran. Hal ini berkaitan dalam Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 menyebutkan bahwa “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Sekolah merupakan wadah bagi siswa untuk menempuh pendidikan yang mana untuk membina siswa kearah tujuan tertentu, yang memberikan kemampuan dan keterampilan sebagai modal untuk kehidupannya dikemudian hari. Sekolah sudah dirancang untuk mengajar siswa di bawah pengawasan guru (pendidik).

Berdasarkan hal itu, maka pendidikan yang diterima atau yang dipelajari individu merupakan proses untuk mengembangkan kemampuan yang ada pada dirinya atau potensi yang ada melalui proses pembelajaran. Pendidikan tersebut dapat memberikan dampak yang positif bagi kehidupannya. Oleh karena itu pendidikan dilaksanakan melalui jalur yang disebut satuan pendidikan sekolah agar menyiapkan siswa menjadi individu yang berkualitas untuk meningkatkan peranannya bagi masa depan.

Menurut Asrori & Ali (2014) masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria. Remaja mempunyai kebutuhan yang harus dipenuhi untuk melanjutkan tugas dan tahap perkembangannya, perkembangan remaja bersumber dari berbagai macam faktor, baik faktor dari luar maupun dari dalam. Faktor dari luar remaja bersumber dari lingkungan sosial, sedangkan faktor dari dalam bersumber dari diri remaja tersebut. Masalah dalam kehidupan remaja memberikan suatu kekuatan bagi remaja untuk mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial mereka.

Siswa SMA adalah siswa yang termasuk dalam masa remaja. Masa remaja merupakan suatu periode peralihan dalam rentang kehidupan manusia yang menjadi sebuah penghubungan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa. Perkembangan remaja pada dasarnya adalah usaha penyesuaian diri secara aktif dalam mengatasi masalah dan berusaha mencari jalan keluar dari masalah yang dihadapinya. Saat siswa menginjak remaja, terkadang siswa mengalami berbagai masalah yang ada karena terjadi perubahan fisik, psikis, dan lingkungan sosial. Asrori & Ali (2014) menyatakan pesatnya perkembangan fisik dan psikis pada diri

remaja menimbulkan kendala dalam penyesuaian diri terhadap kegiatan belajarnya. Selanjutnya Hartono & Sunarto (2013) menyatakan hasil penelitian yang diterima siswa disekolah merupakan bekal bagi proses penyesuaian dirinya di masyarakat.

Menurut Sobur (2003) penyesuaian adalah proses dinamika terus menerus yang bertujuan untuk mengubah kelakuan guna mendapatkan hubungan yang lebih serasi antara diri dan lingkungan. Remaja harus bisa menyesuaikan diri di lingkungannya, sehingga bisa menghadapi perubahan yang terjadi di lingkungannya. Selanjutnya Hartono, & Sunarto (2006) menyatakan bahwasanya penyesuaian diri adalah proses bagaimana individu mencapai keseimbangan diri dalam memenuhi kebutuhan sesuai dengan lingkungannya. Selain itu menurut Fatimah (2010) penyesuaian diri merupakan suatu proses alamiah dan dinamis yang bertujuan untuk mengubah perilaku individu agar terjadi hubungan yang lebih sesuai dengan kondisi lingkungannya.

Selanjutnya menurut Asrori & Ali (2014) karakteristik penyesuaian diri yang terjadi pada remaja dapat terlihat dari penyesuaian diri terhadap peran dan identitas, pendidikan, kehidupan seks, norma sosial, penggunaan waktu luang, penggunaan uang, dan penyesuaian terhadap kecemasan, konflik dan frustrasi. Menurut Sobur (2003) penyesuaian diri mungkin saja berbeda-beda dalam sifat dan caranya. Ada sebagian orang menyesuaikan diri terhadap lingkungan sosial tempat ia bisa hidup dengan sukses sebagian lainnya tidak sungguh melakukannya bisa jadi, mereka mempunyai kebiasaan yang tidak serasi untuk berperilaku sedemikian rupa sehingga menghambat penyesuaian diri sosial baginya dan kurang menolongnya.



Selain itu Desmita (2011) menyatakan penyesuaian diri merupakan suatu konstruk psikologi yang luas dan kompleks, serta melibatkan semua reaksi individu terhadap tuntutan baik dari lingkungan luar maupun dari dalam diri individu itu sendiri. Menurut Fitria, R., Marsidin, S., & Herman (2014) Penyesuaian diri yang perlu diperhatikan siswa yaitu: penyesuaian diri terhadap lingkungan sekolah, peraturan yang ada di sekolah, penyesuaian diri terhadap guru dan teman. Terkadang ada siswa yang bisa menyesuaikan diri secara positif sehingga bisa belajar secara efektif dan sebaliknya ada yang tidak bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan baru.

Menurut Schneiders (dalam Asrori & Ali 2014) bahwa ada 4 faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri remaja yaitu; (1) kondisi fisik, aspek-aspek berkaitan dengan kondisi fisik adalah hereditas dan konstitusi fisik, sistem utama tubuh, dan kesehatan fisik, (2) kepribadian, unsur-unsur kepribadian adalah kemauan dan kemampuan untuk berubah, pengaturan diri, realisasi diri dan intelegensi, (3) edukasi/Pendidikan, unsur-unsur dalam edukasi/pendidikan adalah belajar, pengalaman, latihan, determinisasi diri, dan (4) lingkungan, merupakan faktor yang berpengaruh terhadap penyesuaian diri meliputi yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Disiplin menurut Tu'u (2004) merupakan kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban. Sedangkan Sano & Mega (2019) menyatakan jika siswa memiliki disiplin yang baik maka baik pula karakter yang ada pada diri siswa. Disiplin merupakan usaha siswa untuk patuh

beserta taat pada peraturan yang berlaku dan dapat mendorong seseorang untuk berperilaku sesuai dengan norma dan menjaga sikap agar tidak berperilaku menyimpang. Selanjutnya Slameto (2010) menyatakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar yaitu faktor intern (berasal dari dalam diri siswa) yaitu jasmaniah, faktor psikologis dan faktor ekstern (berasal dari luar diri siswa) yaitu merupakan lingkungan, keluarga, sekolah dan masyarakat.

Hasil penelitian Nur Anggraini Puspitasari (2017) yang dilakukan di SMAN 1 Kejayan Pasuruan, didapatkan bahwa dari 234 siswa, penyesuaian diri hanya berkontribusi sangat kecil terhadap kepatuhan tata tertib hanya 4,5% maka semakin tinggi penyesuaian diri maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan siswa dalam mematuhi peraturan tata tertib. Selanjutnya hasil Penelitian Suryadi & Citra (2018) yang dilakukan terhadap SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang, didapatkan hasil penyesuaian diri siswa secara keseluruhan berada pada kategori baik tetapi masih ada yang terlihat penyesuaian diri siswa yang kurang baik yaitu 4,7%.

Maka dapat dikatakan bahwa penyesuaian diri siswa terhadap tata tertib jika tidak dijalankan dengan baik maka siswa akan kesulitan dalam beradaptasi dengan peraturan sekolah yang ada, maka siswa akan melanggar dan tidak mematuhi aturan yang ada. Berdasarkan observasi pada bulan Juli 2022 di SMAN 2 Sawahlunto, ditemukan beberapa siswa kelas X kurang bisa dalam menyesuaikan dirinya dengan peraturan yang ada di sekolah. Permasalahan yang terjadi yaitu: terlambat datang ke sekolah, siswa ada yang tidak mengikuti upacara bendera, kurang menggunakan atribut pakaian dengan baik seperti tidak menggunakan seragam

sesuai aturan, siswa laki-laki memanjangkan rambutnya, adanya siswa yang mencoret-coret meja belajar di kelas, siswa perempuan menggunakan baju dan rok yang pendek, siswa perempuan menggunakan aksesoris, siswa yang tidak menjaga kebersihan lingkungan sekolah, siswa yang tidak mengikuti ekskul wajib seperti, pramuka, dan siswa yang tidak mengikuti ekskul pilihan yang telah di pilih.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Koordinator BK dan sekaligus Guru BK yang peneliti lakukan pada tanggal 11 Juli 2022 di SMAN 2 Sawahlunto, terungkap bahwasanya siswa kurang bisa dalam menyesuaikan diri karena kebiasaan diri siswa itu sendiri, peraturan tata tertib sekolah sudah diumumkan dan diberikan kepada siswa tetapi masih ada siswa yang tidak menaati tata tertib tersebut. Peraturan tata tertib sekolah sudah dilaksanakan seoptimal mungkin. Setiap kelas pasti ada yang melanggar tata tertib sekolah.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMAN 2 Sawahlunto karena siswa kelas X kurang dapat menyesuaikan diri terhadap peraturan sekolah. Penyesuaian diri memiliki peranan yang penting bagi siswa di lingkungan sekolah, karena jika kurang dapat menyesuaikan diri di lingkungan maupun kondisi fisik maka kita tidak akan bertahan di lingkungan tersebut. Berdasarkan pada permasalahan yang telah diuraikan di atas maka saya sebagai peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penyesuaian Diri Siswa terhadap Tata Tertib Sekolah”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Menurut Slameto (2010) ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar yaitu faktor intern (berasal dari dalam diri siswa) yaitu jasmaniah, faktor psikologis dan faktor ekstern (berasal dari luar diri siswa) yaitu merupakan lingkungan, keluarga, sekolah dan masyarakat. Selanjutnya Kartono (dalam Aditiya, 2018) faktor-faktor pelanggaran tata tertib yaitu, (1) faktor keluarga, (2) faktor lingkungan sekolah, (3) faktor lingkungan masyarakat. Sejalan dengan Wiranto (Rifa'I, 2011:140) menyatakan bahwa tata tertib sekolah merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain sebagai aturan yang berlaku di sekolah agar proses pendidikan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, bisa disimpulkan bahwa lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri individu

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka dapat didentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya siswa yang datang terlambat.
2. Adanya siswa yang tidak mengikuti upacara bendera.
3. Adanya siswa yang menggunakan atribut pakaian.
4. Adanya siswa yang tidak menggunakan seragam sesuai aturan.
5. Adanya beberapa siswa tidak menjaga kebersihan dan membuang sampah sembarangan.
6. Adanya siswa yang mencoret-coret meja belajar di kelas.
7. Adanya siswa laki-laki yang berambut panjang dan tidak rapi.

8. Adanya siswa perempuan menggunakan aksesoris seperti, cincin, kalung, gelang emas.
9. Adanya siswa yang tidak mengikuti ekskul wajib seperti pramuka.
10. Adanya siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler pilihan yang telah di pilih.

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat banyaknya persoalan yang mengitari kajian seperti yang di kemukakan dalam identifikasi di atas, maka peneliti membatasi penelitian ini yaitu:

1. Penyesuaian diri siswa terhadap tata tertib sekolah dilihat dari kematangan emosional.
2. Penyesuaian diri siswa terhadap tata tertib sekolah dilihat dari kematangan intelektual.
3. Penyesuaian diri siswa terhadap tata tertib sekolah dilihat dari kematangan sosial.
4. Penyesuaian diri siswa terhadap tata tertib sekolah dilihat dari kematangan tanggung jawab.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penyesuaian diri siswa SMAN 2 Sawahlunto terhadap tata tertib sekolah?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan penjelasan latar belakang masalah, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan penyesuaian diri siswa terhadap tata tertib sekolah dilihat dari kematangan emosional.

2. Mendeskripsikan penyesuaian diri siswa terhadap tata tertib sekolah dilihat dari kematangan intelektual.
3. Mendeskripsikan penyesuaian diri siswa terhadap tata tertib sekolah dilihat dari kematangan sosial.
4. Mendeskripsikan penyesuaian diri siswa terhadap tata tertib sekolah dilihat dari kematangan tanggung jawab.

#### **F. Asumsi**

Penelitian yang dilakukan ini dilandasi dengan asumsi sebagai berikut:

1. Penyesuaian diri setiap individu dalam menghadapi situasi baru berbeda-beda.
2. Penyesuaian diri siswa terhadap tata tertib yang tepat akan menjauhkan dari pelanggaran tata tertib sekolah.
3. Siswa diharapkan mampu menyesuaikan dan menjelankan tata tertib di sekolah.

#### **G. Manfaat**

##### **1. Manfaat teoretis**

Manfaat teoritis merupakan manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian yang bersifat teoritis. Penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan dapat memberikan informasi atau memperkaya keilmuan tentang penyesuaian diri siswa terhadap tata tertib di sekolah.

##### **2. Manfaat praktis**

Secara praktis penelitian ini diharapkan akan bermanfaat sebagai bahan masukan bagi berbagai pihak yaitu:

a. Bagi guru BK/Konselor

Bagi Guru BK/Konselor sebagai referensi, informasi dan dapat memberikan layanan dalam mengatasi masalah siswa yaitu yang kesulitan dalam menyesuaikan diri terhadap tata-tertib sekolah.

b. Bagi Kepala Sekolah

Bagi Kepala Sekolah dapat digunakan sebagai informasi dalam menentukan kebijakan khususnya yang berkaitan dengan peningkatan tata tertib siswa di sekolah.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan sebagai bahan kajian dasar untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai penyesuaian diri.